

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN IPS

Ismadarwati

Guru SDN 004 Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik
ismadarwati642@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 39 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Pemberian motivasi dan penggunaan media yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tes dan lembar observasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar Matematika siswa mengalami peningkatan, siklus pertama 42,71% dan siklus kedua 69,30%. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa mengalami peningkatan, siklus pertama 60,65% dan siklus kedua 71,13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Media, Hasil Belajar, Motivasi.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mempersiapkan anak didik agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan keadaan didalam ilmu kehidupan yaitu melalui latihan-latihan bertindak atas dasar pemikiran logis dan rasional, kritis dan cermat, kreatif dan efektif serta menggunakan Matematika sebagai pola pikir dalam kehidupan sehari-hari dan juga mempelajari ilmu pengetahuan.

Dalam belajar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial sangat diperlukan motivasi karena motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan proses pembelajaran. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar matematika maka siswa akan mempelajari dengan sungguh-sungguh sehingga siswa mempunyai pengertian yang lebih dalam dan dengan mudah dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V SD Negeri 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi proses belajar mengajar pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial belum melibatkan siswa secara aktif melainkan siswa menerima informasi secara pasif dimana hanya guru yang dominan memberikan informasi pengetahuan dan siswa mendengarkan. Motivasi siswa dalam pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan Matematika menunjukkan bahwa 70% siswa tidak menguasai pelajaran matematika tersebut. Demikian juga dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dari 39 siswa hanya 18 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi diatas 65%. Hal ini tampak gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran.

2. Ada sebagian siswa yang keluar masuk pada saat proses belajar mengajar.
3. Banyak siswa yang tidak tuntas menyelesaikan soal-soal latihan yang dianggap sulit sehingga sebagian dari mereka menunggu jawaban dari teman yang lainnya.
4. Ada sebagian siswa yang kurang termotivasi untuk belajar.
5. Guru melarang siswa mengerjakan soal-soal matematika dengan menggunakan cara selain yang di jelaskan sehingga tidak ada kreativitas dan keaktifan siswa.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka untuk mengatasinya dilaksanakan suatu strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Ngilim Purwanto (1994) mengatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Belajar merupakan kunci yang paling penting dalam pendidikan, salah satunya adalah belajar matematika. Agar siswa belajar dengan baik maka diperlukan faktor pendorong atau motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang

terarah kepada pencapaian tujuan tertentu.

Callahan dan Clark (1986) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mc. Clleland (1990) bahwa motivasi adalah unsur penentu yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu.

Sardiman (1986) mengemukakan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah sebagai berikut:

1. Tekun dalam melaksanakan tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar.
4. Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain.

5. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu senang mencari dan menyelesaikan soal-soal.

Motivasi belajar matematika siswa sangat penting dalam meningkatkan ketekunan dan keterampilan belajar Matematika. Untuk

memperoleh hasil yang baik tidak cukup hanya menyediakan guru yang baik dan mampu mengkomunikasikan serta mentransfer ilmu kepada siswa tetapi diperlukan pula siswa yang mau dan siap menerima ilmu yang diajarkan oleh guru. Dengan kata lain siswa juga ikut berperan dan bertanggung jawab atas hasil belajar yang dicapainya.

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Mata pelajaran pada perbaikan pembelajaran adalah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Karakteristik siswa kelas V SD Negeri 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

B. Deskripsi Persiklus

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari:

- Rencana Pembelajaran (RP) yang memuat kompetensi dasar, materi pokok, indikator, model pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran dan evaluasi.
- Lembar kerja siswa (LKS).
- Lembar observasi siswa dan guru.
- Alat evaluasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang dilakukan pada

setiap akhir pokok bahasan dan lembar observasi siswa dan guru yang dilakukan setiap kali pertemuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil belajar dikumpulkan melalui post test dan ulangan harian. Data juga dikumpulkan melalui pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui lembar observasi guru dan siswa.

4. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pelaksanaan proses belajar mengajar
 - Pendahuluan
 - Kegiatan inti
 - Kegiatan penutup
- b. Kegiatan dilakukan seterusnya sampai materi pokok bahasan selesai.
- c. Melakukan ulangan harian pada akhir pokok bahasan.

5. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

6. Refleksi

Merencanakan refleksi pada akhir siklus I untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar pada siklus berikutnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil belajar Matematika

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			N	%	N	%
1	80 – 100	Baik sekali	-	-	2	5,13
2	70 – 79	Baik	-	-	9	23,08
3	60 – 69	Cukup	8	20,51	18	46,16
4	50 – 59	Kurang	13	33,33	7	17,94
5	0 – 49	Kurang sekali	18	46,16	3	7,69
Jumlah			39	100	39	100
Rata-Rata Kategori			42,71 Kurang Sekali		69,30 Baik	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dari nilai post test mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata post test yaitu 42,71 (kurang sekali) dan pada siklus II diperoleh rata-rata post test 69,30 (baik).

Pada siklus I nilai post test siswa berada pada kategori kurang sekali disebabkan siswa dalam tahap

penyesuaian, baik itu model pembelajaran yang baru maupun dalam bekerjasama dengan kelompoknya. Pada siklus ini hanya sedikit siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang diberikan.

Dari hasil tindakan pada siklus I belajar siswa sudah dikategorikan baik, tetapi untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik lagi maka siklus II dilakukan beberapa perubahan tindakan.

Tabel 2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			N	%	N	%
1	80 – 100	Baik sekali	-	-	7	17,94
2	70 – 79	Baik	6	15,38	8	20,51
3	60 – 69	Cukup	18	46,16	24	68,91
4	50 – 59	Kurang	13	33,33	-	-
5	0 – 49	Kurang sekali	2	5,13	-	-
Jumlah			39	100	39	100
Rata-Rata Kategori			60,65 Cukup		71,13 Baik	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V dari nilai post test mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata post test yaitu 60,65 (cukup) dan pada siklus II diperoleh rata-rata post test 71,13 (baik). Nilai rata-rata post test pada siklus I dan siklus II dikatakan baik karena diri siswa telah berlangsung belajar secara bermakna. Maksudnya

siswa tidak hanya sekedar mengingat atau menghafal akan tetapi siswa sudah mampu mengembangkan keterampilan berfikirnya sehingga siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan bermaknanya pembelajaran yang dirasakan oleh siswa maka bahan yang dipelajari akan lama diingat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada siklus II siswa sudah semakin aktif dalam kegiatan belajar mengajar seperti mengemukakan ide pokok permasalahan, melakukan penyelidikan, dan menanggapi pertanyaan dari siswa lain saat diskusi antar kelompok.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negeri 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar Matematika siswa mengalami peningkatan, siklus pertama 42,71% dan siklus kedua 69,30%.
2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa mengalami peningkatan, siklus pertama 60,65% dan siklus kedua 71,13%.

B. Saran

1. Memvariasikan cara penyajian permasalahan menggunakan berbagai sumber seperti mengambil informasi dari radio, televisi dan diharapkan penyajian masalah

disesuaikan dengan kemampuan siswa.

2. Guru hendaknya selalu menggunakan media yang cocok dalam mengajar agar siswa dapat mengembangkan pengetahuannya dan memotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan yang diperlukan.
3. Hasil penelitian kini dapat dijadikan landasan berpijak bagi peneliti yang berminat mengembangkan hasil penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas yaitu menggunakan media dengan model pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonumus, 1994, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Mengajar*, Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud, 1995, *Kurikulum SMU*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar.
- Depdiknas, 2004, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, M, 2002, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara.
- Mc. Clanel and Clark, 1986, *Teaching, Thinking and Problem Solving*, Jawa Timur: Universitas Negeri Malang.
- Ngalim Purwanto, 1994, *Pengajaran Berdasarkan Masalah*, Surabaya: UNESSA.
- Sardiman, 2001, *Interaksi dan Metode Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Press.
- Sudijono, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan IPA*, Jakarta: Depdikbud.
- Wardani, 2002, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.